

**APLIKASI PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN PERHITUNGAN PAJAK  
RESTORAN KERETA API BERBASIS WEB  
(STUDI KASUS : PT RESKA MULTI USAHA BANDUNG)**

**WEB BASED APPLICATION FOR CALCULATION INCOME AND TRAIN  
RESTAURANT TAX  
(CASE STUDY : PT RESKA MULTI USAHA BANDUNG)**

Fajri Ivananda, Iji Samaji, S.E., M.Si., AK., CA., BKP., Yudhi Yanuar, ST., M.kom.

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom  
[fajriivananda@gmail.com](mailto:fajriivananda@gmail.com), [iji.samaji@fass.telkomuniversity.ac.id](mailto:iji.samaji@fass.telkomuniversity.ac.id) [Yudhiyanuar2010@gmail.com](mailto:Yudhiyanuar2010@gmail.com)

---

**Abstrak**

Pajak restoran yang disebut pajak adalah pungutan daerah atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau catering. Dalam hal pengelolaan pendapatan dan perhitungan pajak restoran PT Reska multi Usaha Bandung masih belum menggunakan aplikasi. Solusinya dibuatlah aplikasi berbasis web yang menangani perhitungan pendapatan dan perhitungan pajak restoran. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Metode yang digunakan adalah *SDLC*. Model yang digunakan adalah model *waterfall*. Aplikasi ini dapat menghitung pendapatan, menghitung pajak restoran, jurnal, buku besar, laporan pendapatan dan laporan pajak terutang di PT Reska Multi Usaha Bandung.

**Kata kunci :** Aplikasi, Pajak restoran, *PHP*, *MySQL*.

**Abstract**

Restaurant tax which called tax is a charge the region for services restaurant. The restaurant is places to eat food or drink provided with levied of charge, not including business food service or catering. In matter of managing income and tax calculation restaurant PT Reska Multi Usaha Bandung still not use application. The solution and he made based program web handle calculation income and tax calculation restaurant. This application use of language programming php and database mysql. Methods used is *SDLC*. Model used is the model *waterfall*. This application can calculate the income, calculate tax restaurant, journals, ledgers, income statements and statements of tax payable in PT Reska Multi Usaha Bandung.

**Keywords:** Application, Restaurant tax, *PHP*, *MySQL*.

---

**I. Pendahuluan**

Dasar hukum pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Menurut Peraturan Daerah No. 29 tentang Pajak Restoran (2002:1) pajak restoran yang disebut pajak adalah pungutan daerah atas pelayanan restoran. Restoran atau rumah makan adalah tempat menyantap makanan dan atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.

PT Reska Multi usaha adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia yang melayani jasa layanan penumpang kereta api, pelayanan diatas kereta, jasa boga (*catering*), restoran, parkir, *housekeeping*, *on-trip cleaning* (OTC), cuci kereta, Res-TV, dan pendukung kenyamanan.

Dalam hal pengelolaan pendapatan dan perhitungan pajak restoran PT Reska multi Usaha masih belum menggunakan aplikasi. Untuk mengelola pendapatan dan perhitungan pajak restoran yang harus dibayarkan

dihitung dan disimpan di *microsoft excel*. Dikhawatirkan dalam pengelolaan data tersebut kurang optimal karena terjadinya banyak kesalahan dalam input data. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah aplikasi yang dapat mengurangi risiko hilangnya data akibat rusaknya data penyimpanan dalam *harddisk*. Selain itu aplikasi ini dapat mengelola dan menghitung pendapatan perhari, dapat menghitung pajak restoran, dapat membuat laporan pendapatan, dapat membuat laporan pajak terutang, dapat membuat jurnal dan buku besar dan dapat membuat Surat pemberitahuan pajak Daerah (SPTPD).

## 2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/perancangan

### 2.1 Pajak Restoran

Menurut Peraturan Daerah No. 29 tentang Pajak Restoran (2002:1) pajak restoran yang di sebut pajak adalah pungutan daerah atas pelayanan restoran. Restoran atau rumah makan adalah tempat menyantap makanan dan atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran,tidak termasuk usaha jasa boga atau catering. Objek Pajak yaitu setiap pelayanan yang disediakan dengan pembayaran di restoran. Subjek pajak orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran atas pelayanan restoran, Wajib pajak rastoran yaitu Pengusaha restoran dan tarif pajak di tetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) [3].

### 2.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh siklus kegiatan usaha perusahaan tersebut. Siklus kegiatan perusahaan dagang dimulai dengan pembelian barang dagangan dan tanpa melalui pengolahan lebih lanjut, diakhiri dengan penjualan kembali barang dagang tersebut. Siklus Akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. [4]

### 2.3 Flowmap

Pengertian flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.Fungsi Flowmap mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan) [6].

### 2.4 DFD (Data Flow Diagram)

Pengertian DFD adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan DFD ini sering disebut juga dengan nama *bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi [6].

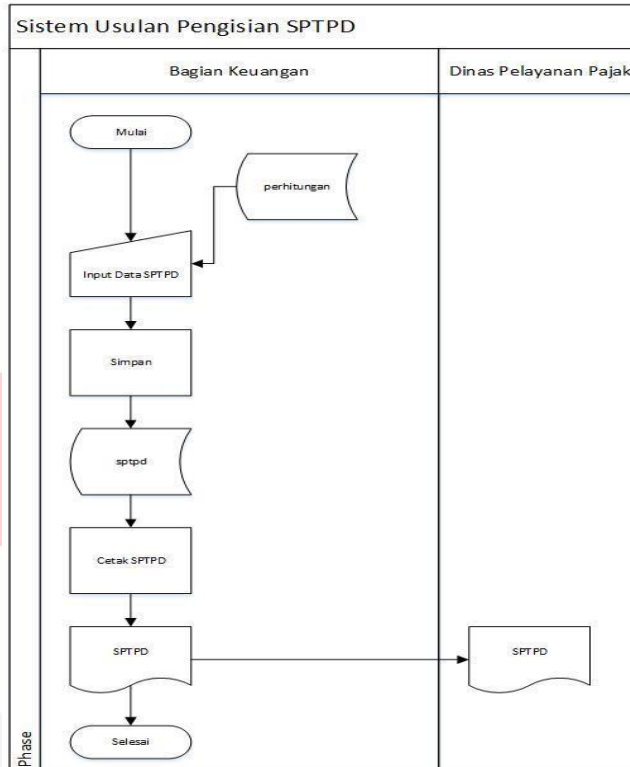
### 2.5 ER Diagram

Pengertian ERD Adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam DFD. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Selain itu dengan ERD kita akan dapat menjawab pertanyaan mengenai data apa yang kita perlukan serta bagaimana data yang satu berhubungan dengan data yang lain[6].

3. Pembahasan

3.1 Proses Bisnis Sistem Usulan Pengisian SPTPD

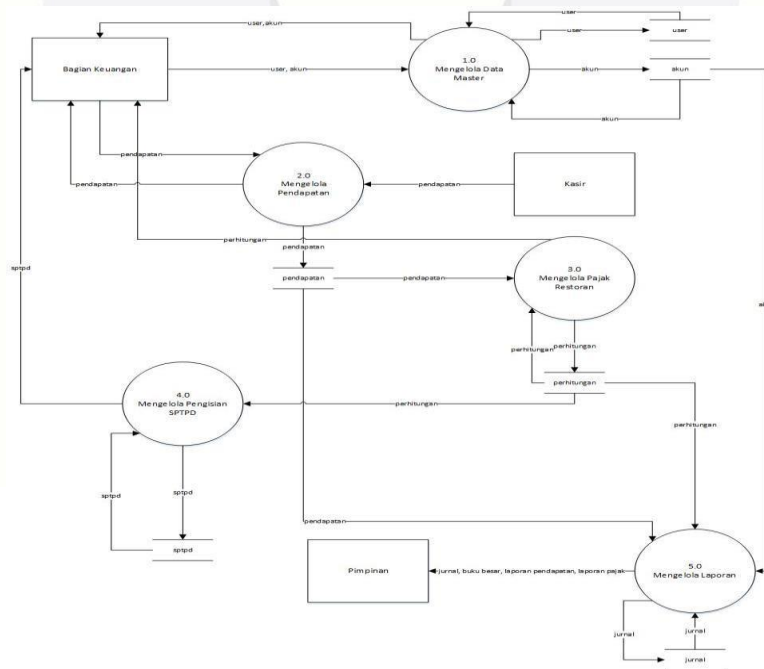
Berikut ini merupakan proses bisnis system usulan pengisian sptpd



Gambar 3.7  
Proses Bisnis Sistem Usulan Pengisian SPTPD

3.2 DFD Level 0

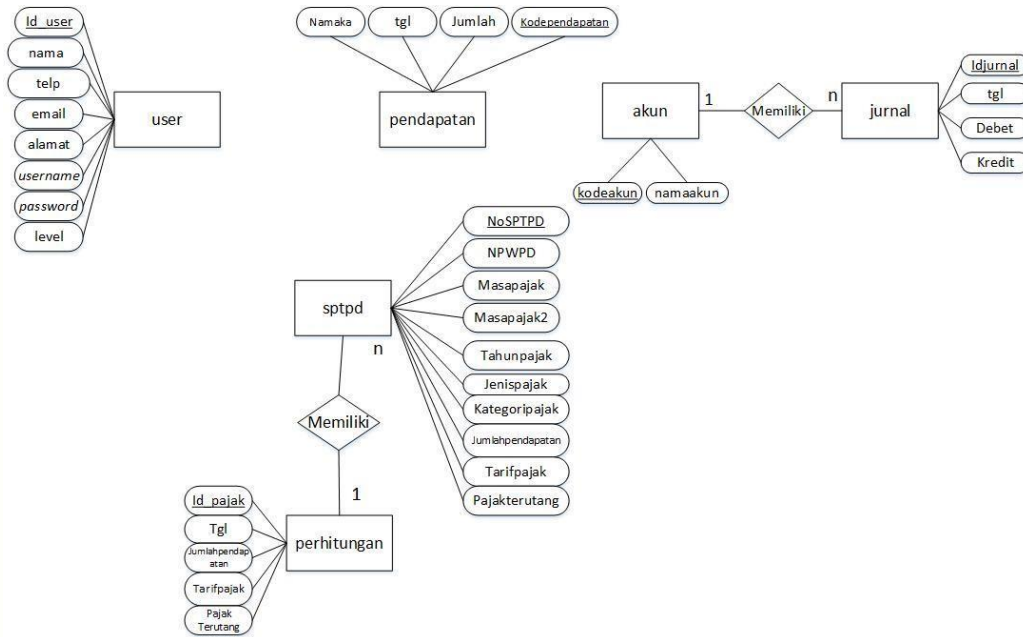
Berikut ini merupakan DFD Level 0.



Gambar 3.10  
DFD Level 0

### 3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini merupakan Entity Relationship Diagram (ERD).



Gambar 3.16  
Entity Relationship Diagram (ERD)

### 4. Kesimpulan

Ini merupakan perancangan antar muka halaman pendapatan yang mana terdapat no, kode pendapatan, tanggal, nama KA dan jumlah.



Gambar 4.12  
Implementasi Antar Muka Pendapatan

Ini merupakan perancangan antar muka halaman perhitungan pajak yang mana terdapat no, id pajak, tgl, jumlah pendapatan, tarif pajak, pajak terutang.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka Perhitungan Pajak**

Ini merupakan perancangan antar muka halaman SPTPD yang mana terdapat no SPTPD, NPWPD, Masa Pajak, Sampai masa pajak, tahun pajak, jumlah pendapatan, tahun pajak, pajak terutang dan aksi berupa view.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka SPTPD**

Ini merupakan perancangan antar muka halaman Jurnal yang mana terdapat periode. Kemudian ada tanggal, keterangan, reff, debet dan kredit.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka Jurnal**

Ini merupakan perancangan antar muka halaman Buku Besar yang mana terdapat periode dan Pilih Akun. Kemudian ada tanggal, keterangan, reff, debit, kredit, saldo, debit, kredit.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka Buku Besar**

Ini merupakan perancangan antar muka halaman laporan pendapatan yang mana terdapat no, kode pendapatan, tanggal, nama KA dan jumlah.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka Laporan Pendapatan**

Ini merupakan perancangan antar muka halaman laporan perhitungan pajak yang mana terdapat no, id pajak, tgl, jumlah pendapatan, tarif pajak, pajak terutang.



**Gambar 4.13**  
**Implementasi Antar Muka Laporan Pendapatan**

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa.

- a. Dengan menggunakan aplikasi ini, bagian keuangan dapat menghitung dan mencatat transaksi pendapatan dari restoran.
- b. Dengan menggunakan aplikasi ini, bagian keuangan dapat menghitung pajak terutang dari restoran.
- c. Aplikasi ini dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan pendapatan dan laporan pajak terutang.

### 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu ditambahkan dalam aplikasi ini untuk meningkatkan kinerja dari bagian keuangan, yaitu.

- a. Proses pembayaran pajak restoran ke Dinas Pelayanan Pajak Daerah.
- b. Proses laporan pembayaran serta bukti pembayaran berupa SSPD (Surat Setoran Pajak Daerah).

### Daftar Pustaka:

- [1] W.Hermawan, PHP Programming, Yogyakarta, 2009.
- [2] Mardiasmo, Perpajakan Edisi Revisi 2011, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [3] Peraturan Walikota Bandung Nomor 302 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 387 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Restoran.
- [4] Mursyidi, Akuntansi Dasar, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- [5] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [6] L. P. a. S. D. Anggadini, Sistem Informasi Akuntansi, Bandung: Graha Ilmu, 2011.
- [7] Widjajanta Bambang, Aristanti Widyaningsih, Heraeni Tanuatmodjo, Mengasah Kemampuan Ekonomi, Jakarta: CV Citra Praya, 2009.